

Pengembangan Video Tutorial Sulaman Aplikasi pada Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana di Kelas XI Tata Busana SMKN 6 Surabaya

**Tasya Aulia Djuhaedi¹, Inty Nahari², Imami Arum Tri Rahayu³,
Yuhri Inang Prihatina⁴**

^{1, 2, 3, 4} Universitas Negeri Surabaya

e-mail: tasya.180072@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan mengetahui tingkat kelayakan media video tutorial sulaman aplikasi pada siswa kelas XI Tata Busana SMKN 6 Surabaya serta mengetahui respon siswa terhadap hasil pengembangan media video tutorial Sulaman Aplikasi pada Mata Pelajaran Hiasan Busana kelas XI Tata Busana SMKN 6. Surabaya, dan mengetahui Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan media video tutorial pembuatan sulaman aplikasi. Penelitian ini dikembangkan dengan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Metode pengumpulan data menggunakan angket penilaian kelayakan media oleh Ahli Materi, Ahli Media, dan Ahli Bahasa serta angket respon peserta didik. Teknik analisis data yaitu menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian dan pengembangan video tutorial sulaman aplikasi menunjukkan hasil sebagai berikut : (1) Tingkat kelayakan media oleh Ahli Materi dengan skor rata-rata 3,54 dengan kategori Sangat Layak untuk diuji cobakan. Tingkat kelayakan oleh Ahli Media dengan skor rata-rata 3,7 dengan kategori Sangat Layak untuk diuji cobakan. Tingkat kelayakan oleh Ahli Bahasa dengan skor rata-rata 3,34 dengan kategori Sangat Layak untuk diuji cobakan. Hasil respon peserta didik uji coba skala kecil dengan jumlah siswa 7 orang mendapat skor sebesar 87% dengan kategori Sangat Baik. (2) Hasil respon siswa dari 27 siswa berdasarkan 3 aspek diantaranya bahasa dan tampilan, kelayakan, serta instruksional didapatkan dengan jumlah skor 91% dengan kategori Sangat Baik.

Kata kunci: Pengembangan Media Pembelajaran, Video Tutorial, Sulaman Aplikasi.

Abstract

This research is a development research which aims to determine the feasibility of application embroidery tutorial video media for students of class XI Dressmaking at SMKN 6 Surabaya and to find out student responses to the development results of Application Embroidery tutorial video media in the Subject of Fashion Decoration Class XI Dressmaking at SMKN 6 Surabaya, and knowing Student Learning Outcomes by using video tutorial media for making application embroidery. This research was developed using the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The data collection method uses a media feasibility assessment questionnaire by Material Experts, Media Experts, and Language Experts as well as student response questionnaires. Data analysis techniques are using quantitative and qualitative data. The results of the research and development of application embroidery tutorial videos show the following results: (1) The feasibility level of the media by Material Experts with an average score of 3.54 is in the Very Eligible category to be tested. The feasibility level by Media Experts with an average score of 3.7 is in the Very Eligible category for testing. The feasibility level by Linguists with an average score of 3.34 is in the Very Feasible category for testing. The results of the responses of students in small-scale trials with a total of 7 students received a score of 87% in the Very Good category. (2) The results of student responses from 27 students based on 3 aspects including language and appearance, feasibility, and instructional results obtained with a total score of 91% in the Very

Good category.

Keywords: Learning Media Development, Video Tutorials, Application Embroidery.

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan perlu dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan, karena pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa. Pendidikan merupakan salah satu kunci investasi dalam pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dalam membangun bangsa (Muthiah, 2018). Pendidikan bertujuan untuk memupuk sumber daya manusia dalam proses belajar mengajar agar siswa secara aktif untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk bersosialisasi (R.D Lestari, 2012).

Mata pelajaran yang diajarkan diantaranya adalah menggambar busana, membuat pola, menjahit, baik pria, wanita, dewasa, dan anak-anak dan pembuatan hiasan pada busana (sulaman) (SMK Negeri 6 Surabaya, 2022). Mata pelajaran Hiasan Busana merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam bidang keahlian tata busana di jenjang SMK Tata Busana. Mata pelajaran tersebut sangat penting karena merupakan pembelajaran teori dan praktik. Pelaksanaan pembelajaran secara praktik idealnya dilakukan secara tatap muka agar interaksi antara guru dan peserta didik secara jelas memahami prosedur pembuatan sulaman aplikasi dengan maksimal. Penggunaan media pembelajaran juga diperlukan untuk dapat membantu peserta didik dalam memahami suatu konsep atau teknik dalam materi tata busana. Oleh karena itu media penunjang sangat penting untuk memudahkan siswa memahami suatu langkah pembuatan produk secara detail. Salah satunya adalah menggunakan media pembelajaran.

Hasil observasi yang telah dilakukan di SMKN 6 Surabaya pada tanggal 8 Agustus 2021, ditemukan bahwa untuk menunjang proses pembelajaran, sekolah telah menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai seperti papan tulis, LCD proyektor dan alat penunjang lainnya. Hasil observasi juga menginformasikan bahwa dalam proses pembelajaran, pendidik selama ini menggunakan media pembelajaran pendukung berupa power point, fragmen alat peraga visual berupa produk hasil jadi 2 dimensi dan LKPD. Namun pada saat pembelajaran hiasan busana media belajar pendukung kurang menarik minat siswa. Desain powerpoint kurang menarik dan penjelasan langkah pembuatan kurang dapat dimengerti siswa, lebih banyak menjelaskan materi. Sedangkan dengan media fragmen hanya berupa hasil jadi belum menjelaskan proses pembuatan sulamaan aplikasi. Kurang menarik dan kurang cocoknya media pembelajaran di tahun sebelumnya mengakibatkan 8 dari 27 siswa atau 22% siswa belum mencapai KKM.

Berdasarkan permasalahan diatas diperlukan suatu solusi untuk menunjang proses belajar mengajar siswa. Salah satu media yang dianggap dapat mengatasi masalah diatas yaitu dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial. Media video tutorial merupakan bentuk dari peresentasi yang berbentuk sebuah video yang menjelaskan urutan dan langkah-langkah tentang suatu hal yang berkaitan dengan sebuah pembelajaran. Penggunaan video tutorial ini dapat dilihat atau diputar berulang-ulang untuk dapat membantu pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran (Dian & Adikahriani, 2021). Video tutorial ini memiliki kelebihan yaitu: 1) video tutorial sangat jelas untuk memberi kemudahan dalam memahami suatu fenomena atau tata cara yang memerlukan gerakan, 2) pemakai video tutorial dapat mengubah kecepatan dan kelambatan videi tutorial agar materi yang disajikan lebih mudah dipahami, 3) animasi bisa digunakan dalam video tutorial untuk menjelaskan materi yang disajikan bergerak dan abstrak, 4) video tutorial mudah diakses dan digunakan dimana saja (Cantika, 2022).

Berdasarkan latar belakang diatas mendorong peneliti melakukan penelitian dan pengembangan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan judul penelitian "Pengembangan Video Tutorial Sulaman Aplikasi pada Mata Pelajaran Hiasan Busana di Kelas XI Tata Busana SMKN 6 Surabaya".

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan model ADDIE. Model penelitian dan pengembangan ADDIE merupakan suatu model yang di dalamnya mempresentasikan tahapan-tahapan secara sistematis (tertata) dan sistemis dalam penggunaan proses belajar mengajar untuk tercapainya hasil yang diinginkan. Tahap-tahap pelaksanaan dibagi secara detail dan sistematis, diantaranya: analisis (analysis), desain (design), pengembangan (development), implementasi (implementation), dan evaluasi (evaluation) (Hamzah, 2019). Model ADDIE dipilih karena bertujuan untuk menghasilkan produk berupa video. Produk yang dikembangkan kemudian diuji validitas dan uji coba produk, sehingga dapat diketahui kelayakan video tutorial sulaman aplikasi menurut ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan peserta didik (pengguna).

Teknik Analisis Data

Analisis Kelayakan Media Pembelajaran oleh para Ahli

Analisis kelayakan media pembelajaran oleh para ahli dilakukan dengan penyebaran kuisioner (angket). Analisis yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan skala Likert yang dikemukakan oleh Djemari (2015 :160) sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Kriteria Penilaian Media oleh Validator

Skor Validasi	Kriteria Penilaian
4	Sangat Layak
3	Layak
2	Kurang Layak
1	Tidak Layak

(Sumber : Djemari, 2015: 160)

Rumus yang diperoleh untuk memperoleh skor rata-rata adalah:

$$\text{Hasil} = \frac{\sum \text{Skor Validator}}{\sum \text{Pertanyaan} \times \sum \text{validator}}$$

(Sumber: Umar, 2002)

Berdasarkan skor yang diperoleh, hasil validasi kelayakan dapat dikelompokkan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Kelayakan Media

Nilai	Kategori
3,25 – 4,00	Layak diuji cobakan
2,50 – 3,25	Cukup layak diuji cobakan
1,75 – 2,50	Kurang layak diuji cobakan
1,00 – 1,75	Tidak layak diuji cobakan

(Sumber : Widoyoko, 2014)

Analisis Respon Peserta Didik

Analisis respon media pembelajaran oleh peserta didik dilakukan dengan perhitungan skala sebagai berikut :

Tabel 3. Skala Kriteria Penilaian Respon Peserta Didik

Skor Validasi	Kriteria Penilaian
4	Sangat Setuju
3	Setuju
2	Kurang Setuju
1	Tidak Setuju

(Sumber : Djmari, 2015 : 160)

Rumus presentase jawaban responden :

$$\text{Hasil} = \frac{\sum \text{jumlah skor yang diperoleh}}{\sum \text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

(Sumber: Arikunto, 2009)

Hasil dari skor penilaian tersebut kemudian dikonversikan ke pernyataan penilaian untuk menentukan kualitas dan tingkat kelayakan media yang dihasilkan berdasarkan respon peserta didik. Pengonversian skor menjadi persyaratan penilaian dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. Kategori Respon Media Pembelajaran

Skor Presentase (%)	Kriteria
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup Baik
21% - 40%	Kurang Baik
0 – 20 %	Tidak Baik

(Riduwan, 2006)

Analisis Hasil Belajar Siswa

Analisis kelayakan hasil belajar siswa diperoleh dari lembar kinerja pembuatan sulaman aplikasi. Analisis yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan berikut ini:

1. Menghitung skor test hasil belajar siswa dan nilai dari produk sulaman aplikasi.
2. Menentukan nilai yang dicapai dengan rumus berikut :

$$X = \frac{\text{Jumlah nilai pengetahuan} + \text{Nilai Ketrampilan}}{2}$$

3. Menghitung jumlah peserta didik yang lulus KKM yaitu dengan skor minimal 75.
4. Mempresentasikan ketuntasan secara klasikal dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

5. Mengkonfersikan perhitungan pada langkah sebelumnya untuk menunjukkan kategori kecakapan akademik peserta didik secara klasikal.

Tabel 5. Kategori Hasil Belajar

No	Penilaian %	Keterangan
1.	75% - 100%	Tuntas
2.	0%-74%	Belum Tuntas

(Widyoko, 2011 : 242)

HASIL DAN PEMBAHSAN

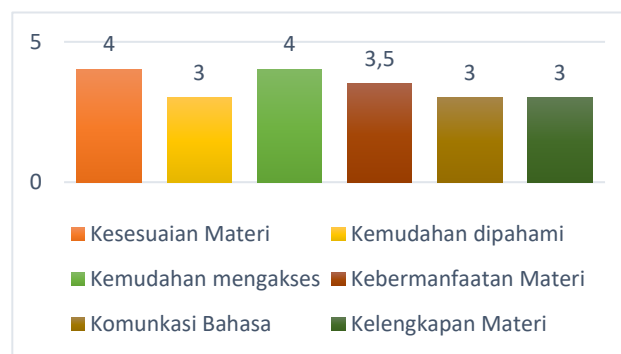
Hasil Validasi Kelayakan Media Oleh para Ahli Validasi Kelayakan oleh Ahli bidang Materi

Hasil validasi ahli materi berupa angket penilaian untuk ahli materi.. Hasil penilaian ahli materi disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 6. Hasil Validasi Kelayakan Media oleh Ahli Materi

No	Indikator Penilaian	Skor Validator	Rata - rata
1.	Kesesuain materi	12	4
2.	Kemudahan dipahami	6	3
3.	Kemudahan akses	4	4
4.	Kebermanfaatan materi	7	3,5
5.	Komunikasi bahasa	3	3
6.	Kelengkapan materi	9	3
Total		46	3,54
Kategori		Sangat layak	

Hasil validasi yang diperoleh dari ahli materi selanjutnya disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Kelayakan Ahli Materi

Hasil validasi ahli materi dari 6 indikator dan 13 butir soal memperoleh jumlah skor 46 dengan rata-rata 3,54 dan dikategorikan sangat layak untuk diuji cobakan.

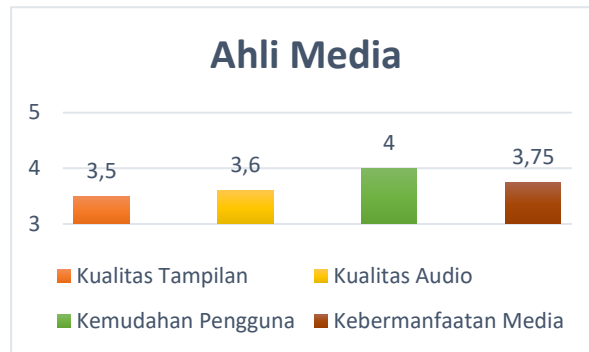
Validasi Kelayakan oleh Ahli bidang Media

Validasi ahli media digunakan untuk menilai kelayakan media pembelajaran berdasarkan penampilan media. Hasil penilaian ahli materi disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 7. Hasil Validasi Kelayakan Media Oleh Ahli Media

No	Indikator Penilaian	Skor Validator	Rata - rata
1.	Kualitas tampilan	21	3,5
2.	Kualitas audio	18	3,6
3.	Kemudahan pengguna	12	4
4.	Kebermanfaatan Media	15	3,75
Total		66	3,70
Kategori		Sangat layak	

Hasil validasi oleh ahli media dari beberapa indikator selanjutnya dihitung rata-rata secara keseluruhan seperti yang di sajikan dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 2. Diagram Ahli Media

Hasil validasi ahli media dengan jumlah skor 66 dan rata-rata 3,70 yang dikategorikan sangat layak untuk diuji cobakan.

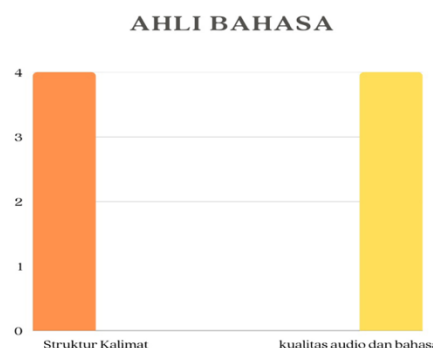
Validasi Kelayakan oleh Ahli bidang Bahasa

Validasi ahli bahasa digunakan untuk menilai kelayakan media pembelajaran dilihat dari aspek penggunaan bahasa yang digunakan. Hasil penilaian ahli materi disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Hasil Validasi Media oleh Ahli Bahasa

No	Indikator Penilaian	Skor Validator	Rata - rata
1.	Struktur Kalimat	24	4
2.	Kualitas audio dan bahasa	16	4
Total		40	3,34
Kategori		Sangat layak	

Hasil validasi oleh ahli bahasa dari beberapa indikator selanjutnya dihitung rata-rata secara keseluruhan seperti yang di sajikan dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 4. Diagram Ahli Bahasa

Hasil validasi ahli bahasa dengan jumlah skor validasi sejumlah 40 dengan rata-rata 3,34 dan dikategorikan sangat layak.

Hasil validasi 3 ahli berdasarkan 3 aspeknya materi, media dan bahasa selanjutnya direkapitulasi secara keseluruhan dan disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Rekapitulasi Validasi 3 Ahli

No	Aspek	Skor Validator
1.	Ahli Materi	3,54
2.	Ahli Media	3,70
3.	Ahli Bahasa	3,34
Rata - Rata		3,52
Kategori		Sangat Layak

Hasil rekapitulasi 3 ahli dan indikatornya jumlah skor 3 validator dengan jumlah rata-rata yaitu 3,52 dengan kategori sangat layak.

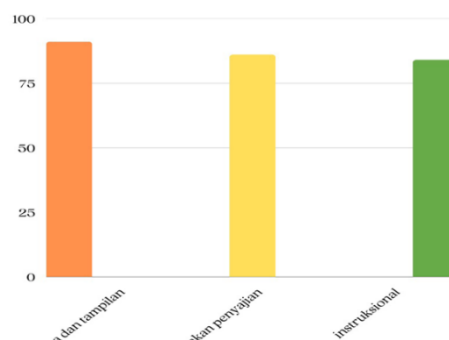
Validasi Kelayakan oleh Pengguna (Siswa dalam Skala Kecil)

Validasi kelayakan oleh pengguna merupakan uji coba dengan subjek uji coba sebanyak 7 orang peserta didik kelas XI tata Busana SMKN 6 Surabaya. Hasil uji coba disajikan pada tabel berikut :

Tabel 10. Hasil validasi kelayakan oleh pengguna

No	Indikator Penilaian	Skor responden	Rata - rata
1.	Bahasa dan tampilan	76	91%
2.	Kelayakan penyajian	193	86%
3.	instruksional	94	84%
Total		364	87%

HASIL RESPON SISWA



Gambar 5. Diagram Hasil Respon Siswa.

Hasil respon skala kecil selanjutnya dihitung keseluruhannya untuk memperoleh hasil respon yang valid disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 11. Tabel Presentase pengguna (skala kecil)

Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
75%-100%	7	87%	Sangat Baik
50%-74,99%	0	0%	Baik
25%-49,99%	0	0%	Kurang Baik

0%- 24,99%	0	0%	Tidak Baik
---------------	---	----	------------

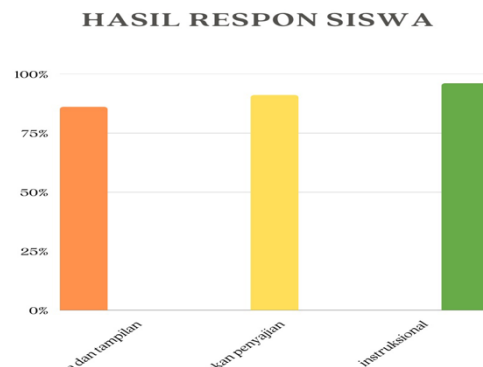
Validasi pengguna di validasi oleh 7 peserta didik dengan hasil rata rata 87% dengan kriteria sangat baik.

Respon Peserta Didik terhadap Video Tutorial Sulaman Aplikasi

Penerapan media pembelajaran video tutorial sulaman aplikasi ini dilakukan pada hari Kamis, 30 September 2021 dengan subjek respon siswa sebanyak 27 peserta didik kelas XI Tata Busana SMKN 6 Surabaya. Hasil respon peserta didik disajikan pada tabel berikut :

Tabel 12. Hasil Responden Peserta Didik

No	Indikator Penilaian	Skor responden	Rata - rata
1.	Bahasa dan tampilan	279	86%
2.	Kelayakan penyajian	888	91%
3.	instruksional	311	96%
Total		1468	91%



Gambar 6. Diagram Presentase Responden

Hasil respon skala besar selanjutnya dihitung keseluruhannya untuk memperoleh hasil respon yang valid disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 13. Tabel Presentase Peserta Didik

Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
75%-100%	27	87%	Sangat Baik
50%- 74,99%	0	0%	Baik
25%- 49,99%	0	0%	Kurang Baik
0%- 24,99%	0	0%	Tidak Baik

Data hasil presentase respon dari 27 peserta diatas menunjukkan bahwa siswa memberikan respon dengan perolehan skor presentase 91% yang dikategorikan sangat baik.

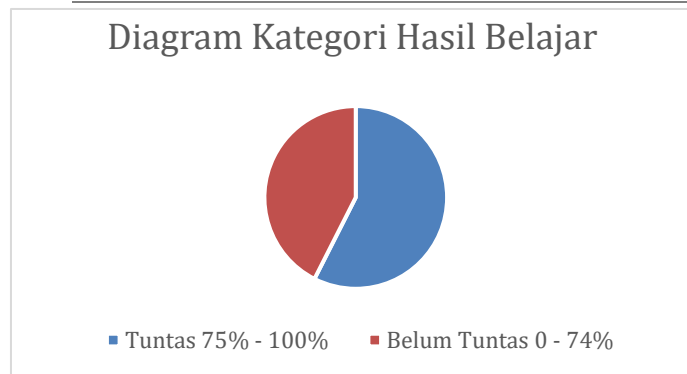
Analisis Hasil Belajar Siswa

Analisis Hasil Belajar Siswa perolehan data hasil belajar siswa pada penelitian ini diperoleh dari hasil belajar siswa pada ranah kognitif dan psikomotor.

Berdasarkan data ketuntasan belajar siswa diperoleh skor nilai sebagai berikut :

Tabel 14. Rekapitulasi Data Hasil Belajar siswa

No	Pencapaian Hasil Belajar	Nilai
1	Nilai Tertinggi	92
2	Nilai Terendah	76,5
3	Siswa yang tuntas	27
4	Siswa yang tidak tuntas	0
5	Presentase ketuntasan klasikal	100%



Gambar 7. Kategori Hasil Belajar

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa 27 siswa hasil belajar dikatakan tuntas pada test kognitif dan psikomotor dengan perolehan nilai tertinggi 92 dan terendah 76,5 \geq 75.

SIMPULAN

Kelayakan Media Video Tutorial Pembuatan Sulaman Aplikasi

Validitas kelayakan dari pengembangan video tutorial pembuatan sulaman aplikasi oleh ahli bidang materi memperoleh skor rata-rata 3,54, ahli bidang media dengan rata-rata 3,70 dan ahli bidang bahasa dengan rata-rata 3,34. Kelayakan media juga diuji cobakan pada peserta didik dalam skala kecil yaitu 7 orang peserta didik dengan presentase 87% dikategorikan sangat baik. Berdasarkan 3 aspek ahli materi dan uji coba skala kecil, maka media video tutorial sulaman aplikasi dinyatakan layak diuji cobakan melalui rekapitulasi dengan skor total 3,52 dengan kategori **Sangat Layak** pada peserta didik kelas XI jurusan Tata Busana SMKN 6 Surabaya.

Respon Peserta Didik (Pengguna)

Penilaian respon peserta didik dilihat dari aspek bahasa dan tampilan, kelayakan penyajian, dan instruksional. Hasil yang diperoleh dari respon peserta didik yang dilakukan oleh 27 siswa kelas XI jurusan Tata Busana SMKN 6 Surabaya dengan presentase skor setelah diterapkan media pembelajaran video tutorial sulaman aplikasi mendapatkan respon positif dari peserta didik dengan presentase 91% dikategorikan **Sangat Baik**.

Analisis Hasil Belajar siswa

Hasil belajar siswa setelah diterapkan media pembelajaran sulaman aplikasi melalui dua penilaian, yaitu kognitif dan psikomotorik, dengan presentase ketuntasan klasikal 100%, dan 27 siswa dalam kategori "**Tuntas**" dalam belajar sehingga dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran video tutorial sulaman aplikasi sangat baik untuk meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhilah, S., & Maelih, M. 2011. Pengembangan Multimedia Video Pembelajaran Desain Hiasan Manik-Manik Pada Busana Pesta. *Fesyen Perspektif*. Vol. 7(2).
- Firdausi, A., Rifai, & Barnawi. 2012. *Profil Guru SMK Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Hamalik. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Buku Kompas.
- Hidayati, N., Hery, A., Irianti, S., & Purwaningsih, N. E. 2020. Siswa SMK Terpadu Nurul Moharomain Bersama. *Jurnal Graha Pengabdian*. Vol. 2(2): hal. 3–8.
- Karo-Karo, I. R. 2018. Manfaat Media dalam Pembelajaran. *Axiom*. Vol. 7(1).
- Muthiah, M. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Rok Suai Kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 1 Ngawen. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Afifah, N.2018. Pengembangan Video Sulaman Pita Untuk Pembelajaran Hiasan Busana di SMKN 3 Sukabumi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Ningsih, I. W., Akmal, A., & Juned, S. 2018. Estetika Sulaman Indah Benang Emas Nagar
- Nurayyah, D., & Setiawati, A. 2014. Penerapan Hasil Belajar Membuat Hiasan Busana pada Pembuatan Busana Pesta Anak. *Fesyen Perspektif*. Vol. 6(1).
- Sadikin, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*. Vol. 6(2).
- Saputri, W. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Pembuatan Hiasan Busana Melalui Penerapan Media
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Rosda Karya.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Riyana, Cheppy. 2007. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AIUPI.
- Kasmir dan Jakfar. 2015. *Studi kelayakan Bisnis Edisi Revisi buku ke-11*. Jakarta: PT INDEKS.
- Eko Putro Widoyoko. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Perndidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Husein Umar, 2002. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Saputri, Winda. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Pembuatan Hiasan Busana melalui Penerapan media Youtube di Sekolah Menengah Kejuruan.
- Mutiah. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Rrok Suai kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 1 Ngawen.
- Fadhilah, Sefty. (2011). Pengembangan Multimedia Video Pembelajaran Desain Hiasan Manik-Manik pada Busansa Pesta.
- Naadhirrah, Afifah. Pengembangan Video Sulaman Pita untuk Pembelajaran Hiasan Busana di SMK Negeri 3 Sukabumi.